

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

OLEH : EVA MAITA PUSPITASARI, S.Pd

SUREL : evapuspitasari21@guru.sd.belajar.id

Satuan Pendidikan : SDN Geneng 1
Kelas / Semester : VI (Enam) / 1
Tema / Sub tema : 1. Selamatkan Makhluk Hidup/ 1. Tumbuhan Sahabatku
Alokasi Waktu : 10 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) IPS

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN.	3.1.1 Menyebutkan kehidupan sosial budaya dari dua negara ASEAN terkait kondisi geografisnya
2	4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik di wilayah ASEAN.	4.1.1 Menulis laporan tentang perbedaan sosial budaya dari dua negara terkait kondisi geografisnya

IPA

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.1 Membandingkan cara perkembangbiakan tumbuhan dan hewan	3.1.1 Mengidentifikasi perkembangbiakan generatif melalui gambar yang dibuatnya dan manfaatnya
2	4.1 Menyajikan karya tentang perkembangbiakan tumbuhan.	4.1.1 Melaporkan perkembangbiakan generatif melalui tabel dan manfaatnya

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah melihat video dan mengamati bunga, siswa mampu mengidentifikasi perkembangbiakan generatif melalui gambar yang dibuatnya beserta manfaatnya dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu melaporkan perkembangbiakan generatif melalui tabel dan manfaatnya dengan benar.
3. Setelah membaca teks tentang ASEAN dan kehidupan sosial budayanya, siswa mampu menyebutkan kehidupan sosial budaya dari dua negara ASEAN terkait kondisi geografisnya dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menulis laporan tentang perbedaan sosial budaya dari dua negara terkait kondisi geografisnya dengan benar melalui diagram Venn.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Bagian-bagian bunga, perkembangbiakan generatif pada tanaman dan manfaatnya.
- Fakta ASEAN, Negara ASEAN, kondisi geografis dan social budayanya

E. METODE PEMBELAJARAN

Discovery learning, pendekatan saintifik, diskusi, dan ceramah

F. MEDIA PEMBELAJARAN

Bunga, Video, internet, proyektor, kartu belajar ASEAN, LK

G. SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema 1 : *Selamatkan Makhluk Hidup* Kelas 6, edisi revisi tahun 2018
- Buku Siswa Tema 1 : *Selamatkan Makhluk Hidup* Kelas 6, edisi revisi tahun 2018

- Lingkungan sekitar

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a Religius ▪ Guru mengabsen siswa ▪ Guru Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan dan menyampaikan tujuan pembelajaran Communication 	2 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyampaikan bahwa mereka akan belajar tentang tumbuhan dan manusia. Communication ▪ Siswa diajak keluar kelas untuk mengamati lingkungan dan mendiskusikan tumbuhan sebagai sahabat manusia. Siswa dapat menyampaikan manfaat tumbuhan atau interaksi mereka dengan tumbuhan. Creativity and Innovation ▪ Siswa melanjutkan kegiatan dengan membaca teks tentang tanaman jagung dalam hati. Mandiri ▪ Siswa mengamati video pembelajaran tentang perkembangbiakan generative pada tumbuhan Literasi Digital, Transfer Of Knowledge ▪ Setelah melihat video pembelajaran secara berkelompok siswa mencari bunga di lingkungan sekolah dan mengamati bagian-bagiannya. Siswa kemudian menggambar bagian-bagian bunga tersebut dan menyebutkan cara penyerbukannya. Creativity and Innovation ▪ Siswa membandingkan hasil gambarnya dengan gambar kelompok lain untuk mencari persamaan dan perbedaannya. Collaboration ▪ Guru memberikan penguatan tentang bagian-bagian bunga lengkap ▪ Siswa kemudian menulis manfaat dari perkembangbiakan generatif dan menyerahkannya kepada guru. Critical Thinking and Problem Solving ▪ Setelah siswa membaca teks tentang bunga yang hidup di negara ASEAN, kemudian siswa membaca fakta tentang ASEAN. Setelah membaca fakta tentang Negara ASEAN siswa berkelompok. Literasi, Transfer Of Knowledge ▪ Setiap kelompok dibagikan kartu ASEAN yang terdiri dari kartu bendera dan kartu keterangan kondisi geografis, social budayanya secara singkat. Kemudian setiap kelompok diminta menyusun kartu bendera negara dengan keterangan geografis, social budayanya. Collaboration ▪ Guru memberikan penguatan tentang kehidupan sosial budaya Negara ASEAN ▪ Siswa diminta memilih dua negara ASEAN yang mereka minati untuk ditulis. Semua siswa harus menulis informasi tentang kedua negara tersebut secara lengkap. Mereka akan mencari informasi secara bertahap. Mereka dapat memasukkan informasi tentang bunga di dalam diagram Venn (nama bunga, nama sebutan bunga, kapan dimanfaatkan, di mana tumbuh, dll). Hasil kerja siswa dikumpulkan. Creativity and Innovation 	6 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari Integritas ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar/ refleksi (penugasan) ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) Religius 	2 menit

I. PENILAIAN

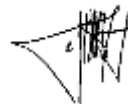
a. Teknik Penilaian

- 1) Sikap : Obsevasi, Jurnal Sikap
- 2) Keterampilan: Kinerja
- 3) Pengetahuan : Tes tertulis, Tes Lisan, Penugasan

b. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Candimulyo, 19 Juli 2021

Guru Kelas VI



EVA MAITA PUSPITASARI, S.Pd

LAMPIRAN 1

BAHAN AJAR

► **Manfaat Tumbuhan Bagi Hewan dan Manusia**

1. Manfaat tumbuhan bagi manusia, antara lain:
 - Sumber energi bagi manusia.
 - Sumber VI atamin untuk menjaga kesehatan tubuh.
 - Sumber oksigen untuk bernapas.
 - Pengikat air tanah.
 - Peneduh dan memperindah kehidupan di bumi.
2. Manfaat tumbuhan bagi hewan, yaitu sebagai sumber energi bagi hewan.
3. Tumbuhan merupakan sumber bagi kehidupan manusia dan hewan. Tumbuhan adalah produsen penghasil cadangan makanan dan sumber oksigen untuk bernapas dan melindungi bumi dari sengatan sinar matahari.

Beberapa hal yang akan terjadi jika tidak ada tumbuhan adalah manusia dan hewan tidak memiliki sumber makanan dan bumi akan gersang sehingga kehidupan akan berakhir

► **Teks Bacaan Tentang Perkembangbiakan Jagung****Bagaimana Jagung Berkembang Biak?**

Jagung merupakan salah satu tanaman yang dijadikan bahan makanan pokok di berbagai tempat, juga di Indonesia. Contohnya, penduduk Pulau Madura menjadikan jagung sebagai makanan pokoknya. Jagung merupakan salah satu tanaman penghasil karbohidrat yang sangat diperlukan oleh tubuh.



Seorang petani jagung, memulai pembiakan tanamannya dengan menanam biji jagung. Setelah tiga sampai empat hari bakal tanaman akan muncul di permukaan tanah. Tanaman jagung akan terus tumbuh menjadi besar. Tiga hingga tiga setengah bulan, buah jagung dapat dipanen oleh petani. Buah jagung yang berbentuk seperti tongkol pada mulanya berupa sekuntum bunga.

Bunga jagung memiliki helai-helai rambut halus pada bagian ujungnya. Pada helai rambut tersebut terdapat tepung sari. Tepung sari akan terbang terbawa angin ketika angin bertiup. Tepung sari yang terbawa angin, sebagian akan jatuh di kepala putik yang terletak di bagian bawah bunga pada pohon jagung yang lain. Ketika itulah terjadi pembuahan.



Bunga jagung tersebut terus berkembang hingga menjadi buah jagung. Perkembangan itulah yang dapat diamati dari waktu ke waktu. Buah jagung akan siap dipanen ketika rambut jagung sudah berwarna kecokelatan dan bagian tongkolnya sudah mengering. Apabila buah jagung tersebut dikupas akan memperlihatkan biji jagung yang kekuningan. Bagian yang dimakan oleh manusia adalah biji jagung.

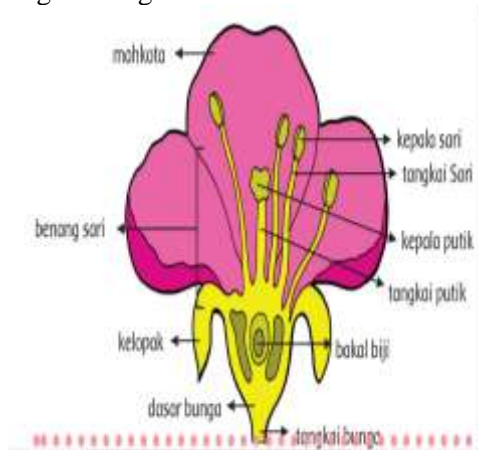
Petani jagung harus menanam kembali sebagian biji jagung dari hasil supaya jagung selalu tersedia sebagai bahan makanan manusia.

panen. Biji jagung yang tua dapat ditanam kembali. Dari sinilah akan dimulai lagi perkembangbiakan jagung.

Oleh: Nuniek

Salah satu contoh tumbuhan yang berkembang biak dengan bunga adalah tumbuhan jagung. Tepung sari pada bunga jagung akan terbang terbawa angin ketika angin bertiup. Tepung sari yang terbawa

angin, sebagian akan jatuh di kepala putik yang terletak di bagian bawah bunga pada pohon jagung yang lain. Ketika itulah terjadi pembuahan. Perkembangbiakan ini dinamakan perkembangbiakan generatif. Tahukah kamu bagaimana proses perkembangbiakan generatif? Amatilah gambar bagian-bagian bunga berikut ini.



1. Perkembangbiakan generatif (secara kawin) terjadi melalui proses penyerbukan dan pembuahan.
2. Perkembangbiakan generatif pada tumbuhan diawali dengan penyerbukan, yaitu melekatnya atau jatuhnya serbuk sari ke kepala putik.
3. Setelah terjadi penyerbukan, pada serbuk sari tumbuh buluh serbuk sari yang menuju ke ruang bakal biji. Kemudian serbuk sari akan masuk ke ruang bakal biji melalui buluh serbuk sari.
4. Di dalam ruang bakal biji terjadi pembuahan, yaitu peleburan serbuk sari (sel kelamin jantan atau spermatozoid) dengan kepala putik (sel kelamin betina atau sel telur).
5. Hasil dari pembuahan adalah zigot.
6. Zigot berkembang menjadi lembaga, lembaga berkembang menjadi bakal biji, bakal biji berkembang menjadi biji dan bakal buah, kemudian bakal buah berkembang menjadi daging buah.
7. Lembaga yang berada di dalam biji merupakan calon tumbuhan baru.
8. Tumbuhan yang berkembang biak secara generatif antara lain: padi, mangga, durian, dan jambu.

► FAKTA NEGARA ASEAN

Malaysia, Laos, dan Indonesia hidup berdampingan. Meskipun berbeda negara, namun ketiganya memiliki persamaan dalam kehidupan sosial dan budaya. Masih banyak negara lainnya yang memiliki kesamaan. Oleh sebab itu, mereka menggabungkan diri dalam suatu organisasi yang bernama ASEAN, yaitu persatuan negara-negara se-Asia Tenggara. Berikut adalah ke-10 negara ASEAN.



Untuk menambah wawasanmu tentang negara-negara ASEAN, bacalah informasi berikut dengan saksama.

ASEAN Menjawab Kebutuhan Hidup Bertetangga

Kamu pasti pernah merasakan nyamannya hidup bertetangga. Hal ini terasa saat semua keluarga saling mendukung, saling membantu, dan bekerja sama. Kenyamanan dalam bertetangga perlu diwujudkan karena tiap keluarga memiliki kepentingan yang sama.

Hal itu juga yang mendasari terbentuknya ASEAN. ASEAN adalah sebuah organisasi internasional yang beranggotakan negara-negara di kawasan Asia Tenggara. Negara-negara ini bersatu karena adanya persamaan letak geografis dan kemiripan budaya. Kepentingan yang sama dalam memajukan pertumbuhan ekonomi, sosial budaya, serta menjaga keamanan kawasan menjadi dasar pertimbangan para tokoh-tokoh dunia pendiri ASEAN. Pada tahun 1967 ASEAN berdiri atas dasar Deklarasi Bangkok. Saat itu, tokoh-tokoh dari lima negara yang terlibat dalam diskusi menjadi pencetus dan pendiri organisasi ini.

Lima negara yang menjadi anggota pertama ASEAN di tahun 1967 adalah Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura, dan Filipina. Para utusan dari kelima negara tersebut, yang sekaligus merupakan tokoh-tokoh pendiri ASEAN, adalah Adam Malik (Indonesia), Tun Abdul Razak (Malaysia), Thanat Khoman (Thailand), S. Rajaratnam (Singapura), dan Narciso Ramos (Filipina).

ASEAN harus dapat memberikan manfaat bagi semua anggotanya. Untuk itu, berbagai kerja sama dikembangkan untuk memajukan kesejahteraan semua anggotanya. Kerja sama di bidang ekonomi, sosial, budaya, serta politik dikembangkan demi kemajuan semua anggota. Manfaat yang dirasakan oleh anggota-anggota ASEAN, membuat semakin banyak negara yang kemudian bergabung dengan organisasi ini. Saat ini ada sepuluh negara yang menjadi anggota ASEAN. Berdasarkan urutan waktu bergabungnya, negara anggota ASEAN tersebut adalah:

1. lima negara pendiri, yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura, Filipina, yang bergabung pada tanggal 8 Agustus 1967
2. Brunei Darussalam, bergabung pada tanggal 7 Januari 1984
3. Vietnam, bergabung pada tanggal 28 Juli 1995
4. Laos dan Myanmar, bergabung pada tanggal 23 Juli 1997
5. Kamboja, bergabung pada tanggal 30 April 1999

LAMPIRAN 2

LEMBAR KERJA KELOMPOK IPA

Amatilah lingkungan di sekitarmu. Temukan satu jenis tumbuhan yang sedang berbunga. Gambarkan bagian-bagian bunga dan tuliskan cara penyerbukannya pada kolom berikut ini.

Gambar Bagian Bunga	Cara Penyerbukan

Sampaikan hasilnya kepada teman kelompokmu. Adakah perbedaan dengan hasil temanmu?

Apakah perbedaannya? Diskusikan perbedaan tersebut dengan temanmu!

Menurutmu, apa manfaat perkembangbiakan *generatif*?

Carilah informasinya dan tuliskan pada tempat yang disediakan.

Manfaat perkembang biakkan generatif:

LEMBAR KERJA INDIVIDU IPS

Ayo Menulis

Kamu sudah belajar keunikan negara-negara ASEAN mulai dari kondisi geografis, bunga, hingga kebudayaannya.

Pilihlah dua negara ASEAN. Carilah perbedaan dan persamaan karakteristik dari kedua negara tersebut mulai dari tumbuhan yang hidup, khususnya bunga yang menjadi ciri khas negara dan kondisi sosial budaya mereka. Kamu bisa menyebutkan nama bunga, nama sebutan (apabila ada), pemanfaat, dan tempat tumbuhnya.

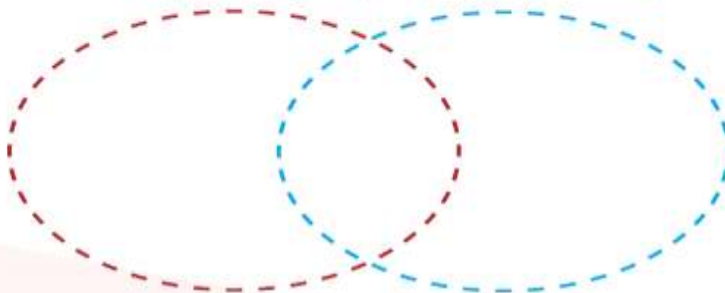
Tulislah pemikiranmu tentang karakteristik negara pada diagram Venn yang telah disiapkan.

Perhatikan caranya berikut ini.

1. Tentukan dua negara yang akan kamu cari informasinya lebih dalam lagi. Tulislah di kotak yang tersedia.
2. Tulis masing-masing karakteristiknya di lingkaran sesuai dengan negaranya.
3. Di tengah lingkaran, kamu dapat menuliskan persamaan karakteristik yang dimiliki oleh kedua negara.

Negara:

Negara:



LAMPIRAN 3

Format PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1												
2												
3												
4												
5												
dst												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

2. Penilaian Diskusi

Saat berdiskusi, siswa dinilai dengan rubric

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. ✓	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan.
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespons dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. ✓	Sering merespons kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespons sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespons kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. ✓

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Total Nilai Siswa

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Contoh: $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

3. Penilaian Akademik/Penugasan

IPS

Tugas dinilai dengan daftar periksa

Indikator Penilaian	Ada dan Benar	Tidak ada
Diagram Venn memuat dua negara ASEAN		
Diagram Venn membandingkan kondisi geografis dua negara		
Diagram Venn membandingkan kehidupan sosial budaya		
Diagram Venn menyebutkan bunga nasional kedua negara		

IPA

Tabel dan tulisan dinilai dengan daftar periksa

Indikator penilaian	Ada dan Benar	Tidak Benar
Gambar memuat bagian perkembangbiakan bunga		
Tabel memuat cara perkembangbiakan bunga		
Manfaat perkembangbiakan secara <i>generatif</i> ditulis dengan menyertakan contoh		

Catatan Anekdote untuk mencatat sikap (peduli)
(contoh terlampir di bagian lampiran Buku Guru)

Pengayaan

Mintalah siswa untuk membawa tanaman bunga yang berbeda dan memperlihatkannya kepada temannya untuk didiskusikan cara perkembangbiakannya.

Siswa dapat membawa tanaman keesokan hari setelah mereka belajar tentang perkembangbiakan tumbuhan.

Remedial

- Siswa yang belum memahami cara perkembangbiakan tumbuhan dapat mendiskusikannya dengan guru dengan mengamati kembali tanaman yang ada di sekitar.
- Guru membantu siswa untuk menyebutkan bagian bunga dan cara penyerbukannya.

Kerjasama dengan Orang Tua

- Siswa diminta memperhatikan lingkungan umahnya dan memperhatikan apakah ada tanaman yang berkembang biak secara *generatif*.
- Siswa diminta menyampaikan hasilnya kepada guru dan teman di sekolah.